

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis konten modul P5. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilaksanakan dengan meneliti objek secara alamiah atau apa adanya berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Fokus penelitian kualitatif terdapat pada proses pengumpulan data dan pemberian makna pada hasil analisis data, sehingga penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh kata-kata dan kalimat dalam laporan yang dihasilkan (Fauzi et al., 2022). Hasil penelitian kualitatif bukan suatu generalisasi, karena penelitian kualitatif lebih fokus untuk melakukan analisis secara mendalam (*in-depth-analysis*), yaitu mengkaji suatu masalah secara khusus daripada melihat permasalahan untuk kepentingan generalisasi (Abussamad, 2021).

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah analisis dokumen modul yang berupa teks. Studi teks adalah proses analisis data melalui pengkajian dari sebuah teks secara mendalam terkait isi, makna, struktur, dan wacana. Studi teks melibatkan analisis atau interpretasi dari sumber seperti buku teks, media massa cetak, surat-surat, manuskrip, film, publikasi akademik, dan sebagainya berdasarkan konteksnya (Ahyar, 2019). Pada penelitian ini, peneliti menganalisis dokumen berupa Modul P5 Tema Kewirausahaan untuk SD Fase C yang berjudul 'Mainan Kesukaanku Murah dan Menyenangkan' karya Andri Sutrisna, S.Pd.

3.1.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis konten untuk mengkaji makna, kedudukan, keterhubungan antar berbagai konsep, kegiatan, dokumen, program, dan peristiwa agar dapat mengetahui hasil, manfaat, atau dampaknya (Hardani et al., 2020). Metode analisis konten melibatkan pengkajian kualitatif terhadap isi komunikasi mencakup pemaknaan isi, pemahaman simbol-simbol komunikasi, dan memaknai

Andriani Safitri, 2024

**ANALISIS DIMENSI 21 CENTURY LEARNING DESIGN MICROSOFT DALAM MODUL P5 FASE C
TEMA KEWIRAUSAHAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

interaksi dalam suatu komunikasi (Ahyar, 2019). Analisis konten dapat diterapkan pada berbagai bentuk komunikasi meliputi buku pelajaran sekolah, berita, karya tulis ilmiah, karya fiksi, publikasi akademik, majalah, gambar, lagu, bahkan pidato (Sumarno, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis konten yang dikembangkan Neuman (2014) untuk secara sistematis menganalisis dokumen dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Metode analisis konten yang dikembangkan oleh Neuman (2014) meliputi enam tahap yaitu:

1. *Formulate the Research Question*

Menyusun topik dan pertanyaan penelitian.

2. *Decide on Unit of Analysis*

Menentukan unit yang akan digunakan untuk melaksanakan dan melaporkan analisis.

3. *Develop a Sampling Plan*

Menentukan populasi dan elemen *sampling*, seperti populasi diambil dari semua kata, semua kalimat, semua paragraf, atau semua artikel dalam beberapa jenis dokumen.

4. *Construct Coding Categories and Recording Sheet*

Membuat sistem coding yang eksplisit yang akan digunakan ketika melakukan coding. Membuat lembar rekaman (*recording sheet*) berupa halaman yang berfungsi untuk mencatat hasil coding.

5. *Coding and Intercoder Reliability Check*

Memeriksa realibilitas intercoder jika menggunakan beberapa coder atau beberapa orang yang melakukan coding.

6. *Data Collection and Analysis*

Mengumpulkan dan memeriksa data setelah menyiapkan sistem coding dan analisis data.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan komponen yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis sehingga dapat merumuskan kesimpulan penelitian (Syafriada, 2022). Dalam penelitian ini, objek penelitian berupa

keterampilan abad ke-21 dari *21 Century Learning Design Microsoft* meliputi dimensi *Knowledge Construction, Collaboration, Skilled Communication, Real-World Problem Solving And Innovation, Self-Regulation, dan ICT for Learning* yang termuat dalam kegiatan pembelajaran pada Modul P5 Fase C Tema Kewirausahaan.

3.3 Data dan Bentuk Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata, kalimat, gambar, dan foto. Data dalam penelitian analisis konten dapat berupa dokumentasi / teks (Fauzi et al., 2022). Dengan demikian, data dalam penelitian ini meliputi kata dan kalimat yang tertulis pada Modul P5 Fase C Tema Kewirausahaan yang berjudul ‘Mainan Kesukaanku Murah dan Menyenangkan’ karya Andri Sutrisna, S.Pd.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpul data penelitian, sehingga harus dapat dipercaya, benar, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Fauzi dkk., 2022). Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen kunci, yakni memiliki peranan besar dan kendali dalam penentuan data yang diperoleh. Keterlibatan peneliti dalam proses pengumpulan data sangat penting, sehingga hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan (Murdiyanto, 2020). Dalam penelitian ini, instrumen yang dipersiapkan untuk menganalisis muatan dimensi 21CLD *Microsoft* dalam kegiatan pembelajaran Modul P5 berupa tabel keterangan ketermuatan dimensi 21CLD berdasarkan rubrik analisis muatan dimensi 21CLD *Microsoft* meliputi dimensi *Knowledge Construction, Collaboration, Skilled Communication, Real-World Problem Solving And Innovation, Self-Regulation, dan ICT for Learning*. Peneliti menggunakan pendapat ahli untuk melakukan uji validitas isi instrumen penelitian. Instrumen penelitian terdapat pada halaman lampiran.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur. Teknik pengumpulan data

observasi dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara sistematis. Teknik studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat berbagai sumber tertulis untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian (Herdiansyah, 2010). Teknik ini digunakan untuk mengetahui enam keterampilan abad ke-21 *Microsoft* yang termuat dalam kegiatan modul P5 Tema Kewirausahaan untuk SD Fase C yang berjudul 'Mainan Kesukaanku Murah dan Menyenangkan' karya Andri Sutrisna, S.Pd. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap modul P5 yang menjadi objek penelitian. Teknik studi dokumentasi yakni mengumpulkan dokumen tertulis untuk dianalisis isinya. Dokumen yang dimaksud pada penelitian ini adalah modul P5 Tema Kewirausahaan untuk SD Fase C berjudul 'Mainan Kesukaanku Murah dan Menyenangkan' karya Andri Sutrisna, S.Pd.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengumpulkan data yang didapatkan secara sistematis untuk mempermudah peneliti memperoleh kesimpulan. Suatu informasi tertulis atau tercetak dapat diteliti secara mendalam menggunakan analisis konten (Sitasari, 2022). Peneliti menganalisis keterampilan enam dimensi 21CLD *Microsoft* meliputi dimensi *Knowledge Construction, Collaboration, Skilled Communication, Real-World Problem Solving And Innovation, Self-Regulation, dan ICT for Learning* pada Modul P5 Tema Kewirausahaan untuk SD Fase C yang berjudul 'Mainan Kesukaanku Murah dan Menyenangkan' karya Andri Sutrisna, S.Pd. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut (Ratnanigtyas et al., 2023).

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk memilah data yang penting dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Proses reduksi dalam penelitian dilakukan dengan melakukan coding, yakni memberikan kode pada kata atau kalimat yang bertujuan untuk mengidentifikasi makna untuk dapat menyimpulkan sesuatu dari data yang dikodekan.

Peneliti membuat kode yang mewakili ketermuatan setiap dimensi 21CLD *Microsoft* dalam kegiatan pembelajaran modul, yaitu kode **KC** untuk dimensi *Knowledge Construction*, kode **C** untuk *Collaboration*, kode **SC** untuk *Skilled Communication*, kode **RPS** untuk *Real-World Problem Solving and Innovation*, kode **SR** untuk *Self-Regulation*, dan kode **ICT** untuk *ICT for Learning*.

2. Penyajian Data

Seluruh data yang diperoleh peneliti disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat melalui pendalaman makna pada data hasil coding.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan perlu mencakup informasi-informasi penting hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

3.7 Validitas Data

Validitas data penelitian ini diperkuat melalui diskusi mendalam dengan kedua dosen pembimbing yang merupakan ahli di bidang kependidikan. Diskusi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh masukan yang kritis dan konstruktif, sehingga meningkatkan kualitas dan keabsahan temuan penelitian.

3.8 Isu Etik

Peneliti menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan yang relevan terkait penelitian Analisis Dimensi 21 *Century Learning Design Microsoft* dalam Modul P5 Fase C Tema Kewirausahaan. Penelitian ini merupakan studi terhadap Modul P5 yang tersedia dan digunakan sekolah sebagai pedoman melaksanakan program P5.